

**PENINGKATAN KREATIVITAS REMAJA DESA FAJAR BARU
MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN TAS BELANJA (TOTE BAG)
DARI JEANS BEKAS DI ERA PANDEMI COVID-19
PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)**



DISUSUN OLEH:

Aldo Trijaya 1712110015

INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS

DARMAJAYA

BANDAR LAMPUNG

2020

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN HASIL

**PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)
PENINGKATAN KREATIVITAS REMAJA DESA FAJAR BARU
MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN TAS BELANJA (TOTE BAG)
DARI JEANS BEKAS DI ERA PANDEMI COVID-19**

DISUSUN OLEH:

Aldo Trijaya

1712110015

**Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima
Menyetujui,**

Dosen Pembimbing Lapangan

Pembimbing Lapangan

M. Saputra, S.E., M.M

NIK. 14021016

M. AGUS BUDIANTORO, SH.I

Kepala Jurusan Manajemen

Aswin, S.E., M.M.

NIK.10190605

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Pelaksanaan PKPM	1
1.2. Rumusan Masalah	1
1.3. Tujuan dan Manfaat	5
1.4. Mitra Yang Terlibat.....	8
BAB II. PELAKSANAAN PROGRAM.....	9
2.1. Program Program yang dilaksanakan.....	9
2.2. Waktu Kegiatan.....	29
2.3. Hasil Kegiatan dan Dokumentasi.....	32
BAB III. PENUTUP	45
3.1. Kesimpulan	45
3.2. Saran.....	46
3.3. Rekomendasi	58
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Celana jeans yang sudah tidak layak pakai	12
Gambar 2.2 Menggambar pola di atas jeans dan memotong jeans sesuai pola	12
Gambar 2.3 Proses penjahitan jeans menjadi Totebag.....	13
Gambar 2.4 Hasil Pembuatan ToteBag dari jeans yang sudah tidak layak pakai .	13
Gambar 2.5 Pembuatan akun e-commerce dan social media untuk pemasaran ...	15
Gambar 2.6 Pendampingan siswa yang kesulitan pembelajaran daring	22
Gambar 2.7 Edukasi pencegahan COVID-19 berbasis daring.....	25
Gambar 2.8 Pembuatan pola masker menggunakan kardus.....	27
Gambar 2.9 menggambar pola, memotong, dan menjahit kain	28
Gambar 2.10 Hasil pembuatan masker	28
Gambar 2.11 Hasil pembuatan Totebag.....	34
Gambar 2.12 Logo FajarBaru Craft	35
Gambar 2.13 Akun Instagram FajarBaru Craft.....	35
Gambar 2.14 Akun Tokopedia FajarBaru Craft.....	36
Gambar 2.15 Akun Shopee FajarBaru Craft	36
Gambar 2.16 Hasil pelatihan pembuatan laporan keuangan.....	37
Gambar 2.17 Pendampingan belajar dan penguatan materi daring.....	39
Gambar 2.18 Tanya jawab terkait pencegahan COVID-19	40
Gambar 2.19 Hasil pembuatan masker	41

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Mitra yang terlibat.....	8
Tabel 2.2 Perhitungan biaya bahan baku	17
Tabel 2.3 Perhitungan biaya penolong.....	18
Tabel 2.4 Perhitungan biaya tenaga kerja	18
Tabel 2.5 Total Biaya produksi.....	18
Tabel 2.6 Total biaya oprasional.....	19
Tabel 2.7 Laporan laba rugi	20
Tabel 2.8 Daftar kegiatan tambahan	21
Tabel 2.9 Waktu kegiatan program kerja.....	29
Tabel 2.10 Waktu kegiatan tambahan.....	31

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan kehendaak-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) tahun 2020 yang berjudul **“PENINGKATAN KREATIVITAS REMAJA DESA FAJAR BARU MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN TAS BELANJA (TOTE BAG) DARI JEANS BEKAS DI ERA PANDEMI COVID-19”** ini tepat pada waktunya. Kegiatan PKPM salah satunya dilaksanakan di Desa Fajar Baru Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Tujuan dilaksanakan PKPM merupakan salah satu alternatif kegiatan untuk mahasiswa sebagai syarat mata kuliah.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian Laporan Hasil PKPM ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa pertolongan Tuhan Yang Maha Esa dan tidak terlepas dari pesan serta bantuan dari berbagai pihak. Dalam penyusunan laporan ini, Penulis banyak mendapat tantangan dan hambatan, akan tetapi dengan bantuan dari berbagai pihak sehingga kendala tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini, semoga bantuannya mendapat balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa.

Oleh karena itu Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberi kelancaran dan kemudahan kepada kami dari awal pembuatan sampai selesai.
2. Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan dan panutan bagi umat manusia
3. Bapak Ir. Firmansyah YA, MBA., M.Sc. selaku Rektor IBI Darmajaya.
4. Bapak Dr. RZ. Abdul Aziz, ST., MT. selaku Wakil Rektor I IBI Darmajaya
5. Bapak Ronny Nazar, SE., MT. selaku Wakil Rektor II IBI Darmajaya
6. Bapak Muprihan Thaib, S.Sos., MM Wakil Rektor III IBI Darmajaya
7. Bapak Prof. Dr. Ir. Raden Achmad Bustomi Rosadi, M.S Wakil Rektor IV IBI Darmajaya

8. Ibu Aswin, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Manajemen IBI Darmajaya.
9. Bapak M. Saputra, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing Lapangan dalam pelaksanaan PKPM yang memberikan bimbingan, petunjuk saran-saran yang sangat berharga.
10. Bapak M. AGUS BUDIANTORO, SH.I selaku Kepala Desa Fajar Baru beserta jajaran yang telah membantu kegiatan kami selama pelaksanaan PKPM.
11. Bapak Solichen, S.Sos selaku sekretaris desa yang telah membimbing penulis.
12. Bapak Bambang Triono selaku ketua RT yang telah membantu selama kegiatan PKPM.
13. Keluarga Besar Karang Taruna Desa Fajar Baru yang telah memberikan dukungan pemikiran.
14. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu demi kesempurnaan laporan ini kami mengharapkan saran dan kritik yang dapat membangun guna mencapai hasil laporan yang lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Lampung Selatan, 19 Agustus 2020

Aldo Trijaya

NPM. 1712110015

BAB I

PENDAHULUAN

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Pelaksanaan PKPM

Pada saat ini Coronavirus telah menyebar keseluruh dunia, penyakit virus corona (COVID-19) merupakan sebuah penyakit yang pertama kali muncul di kota Wuhan negara China pada akhir tahun 2019. Penyakit ini adalah penyakit yang menular dan dapat menyebabkan mahluk hidup mengalami gangguan pernapasan hingga dapat menimbulkan kematian. Gejala paling umum yang timbul akibat terpapar virus corona rata-rata akan mengalami demam, nyeri tenggorokan, kesulitan bernafas dan sebagainya. Covid 19 pertama kali muncul di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 yang di umumkan oleh presiden joko widodo (Jokowi). Dengan adanya virus corona ini secara tidak langsung berimbas kepada masyarakat dan negara indonesia baik dari segi kehidupan, pendidikan, kesehatan dan perekonomian yang terus mengalami penurunan.

Di Indonesia sekarang ini, yang terpapar virus corona sudah melebihi dari angka 144 ribu kasus orang yang positif terinfeksi covid 19 per tanggal (19 Agustus 2020). Pemerintah pusat dan pemerintah daerah saat ini, berupaya melakukan pencegahan untuk memutus rantai penyebaran virus corona yang ada di tengah masyarakat. Tidak lupa juga peran kampus atau universitas sebagai pencetak mahasiswa generasi

penerus masa depan juga berpartisipasi dalam melakukan pencegahan virus corona. Beberapa jenis coronavirus diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) (Guan, dkk 2020). Coronavirus jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit COVID-19 (WHO, 2020). Sampai saat ini laju penyebaran dan peningkatan jumlah pasien yang terinfeksi virus Covid-19 masih meningkat.

Upaya pemerintah dalam percepatan penanganan Covid-19 terus dilakukan diberbagai aspek. Di bidang pendidikan, pemerintah menerapkan pelaksanaan program pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau program belajar dirumah (Kemendikbud, 2020) disemua jenjang pendidikan mulai dari Jenjang PAUD hingga jenjang Perguruan Tinggi. Dibidang sosial masyarakat, pemerintah gencar mencanangkan konsep mitigasi komunitas, berupa pengurangan frekuensi pertemuan besar, pembatasan jarak antar orang difasilitas umum, hingga penerapan konsep aktivitas yang lebih baik dilaksanakan dirumah (Yunus, dkk 2020). Di bidang kesehatan pemerintah gencar dan tidak pernah berhenti untuk melakukan edukasi, himbauan, dan penanganan kepada masyarakat mengenai pencegahan COVID-19.

Generasi muda menjadi salah satu penerus bangsa atau bisa disebut pula regenerasi bangsa. Masa kanak-kanak menuju masa keremajaan tentu saja sering dialami pada masa-masa SMP hingga SMA atau SMK. Masa ini merupakan masa yang paling menentukan perkembangan

manusia di bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Oleh karena itu, tidak jarang pada masa ini banyak ditemui kaum remaja yang memiliki kemampuan yang berbeda-beda termasuk kreativitas yang dimilikinya. Setiap tahap pertumbuhan dan perkembangan yang dialami manusia memiliki tingkatan yang berbeda-beda. Semakin bertambahnya usia, maka semakin banyak pula masalah yang harus diatasi oleh individu itu sendiri. Semua masalah itulah yang menuntut remaja untuk menyelesaikan setiap persoalannya sehingga mendorongnya untuk berpikir secara kreatif dalam mencari jalan keluarnya.

Remaja kreatif adalah remaja yang dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya dengan baik. Perkembangan kemampuan dan kecerdasannya sering kali membuatnya bersikap dan berperilaku cukup aktif. Oleh karena itu, perkembangan kreativitas remaja juga perlu didasarkan pada minat remaja itu sendiri. Jika remaja itu memiliki minat pada sesuatu yang ia kerjakan, maka dengan mudahnya pula ide-ide atau gagasan kreatif mengalami perkembangan yang akan membuat remaja tersebut semakin aktif dalam bersikap maupun berperilaku.

Kreativitas selalu berhubungan dengan bakat dan kemampuan yang dimiliki oleh seorang remaja. Hal ini disebabkan karena bakat dan kemampuan dapat mendorong seorang remaja untuk mengeluarkan ide-ide kreatifitasnya. Terlebih dalam dunia pendidikan yang mewadahi kreativitas siswa untuk lebih berinovasi dan mengeksplor seluruh kreativitasnya yang nantinya dapat disalurkan melalui ajang kreativitas pendidikan baik tingkat regional, nasional, maupun internasional. Serta

secara tidak langsung dapat merubah image pendidikan di Indonesia menjadi lebih baik dikancah internasional melalui penemuan inovasi dan kreativitas baik dalam bentuk terwujud maupun tidak terwujud (jasa).

RT 002 RW 006 Desa Fajar Baru Kecamatan Jati Agung merupakan tempat tinggal penulis dan banyak remaja yang terkena dampak dari pandemic ini. Hal ini menjadi rawan akan terjadi berkurangnya kreativitas remaja di usia produktif ini, apabila tidak adanya motivasi untuk selalu berfikir kreatif dalam melakukan berbagai hal di masa pandemic ini. Sebagai salah satu civitas akademika yang memiliki tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi terpanggil untuk turut berkontribusi bersama dalam menghadapi COVID-19 dan meningkatkan kreativitas remaja, dengan melihat situasi di RT 002 RW 006 Desa Fajar Baru Kecamatan Jati Agung penulis melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Tematik Pencegahan COVID-19 dengan tema Optimalisasi Teknologi Informasi dalam Peningkatan Ketahanan Masyarakat di Masa Pandemi COVID-19 (IIB Darmajaya, 2020). Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dengan melakukan edukasi dan berkontribusi dalam pencegahan COVID-19 dengan memperhatikan protokol kesehatan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan PKPM dengan melakukan kegiatan pembuatan totebag dari jeans bekas yang sudah tidak layak pakai untuk meningkatkan kreativitas remaja desa serta dapat ikut membantu mengurangi limbah plastik dengan limbah jeans dan melakukan pembuatan akun e-

commerce untuk media pemasaran totebag. Disamping itu, beberapa remaja desa sulit untuk membuat laporan keuangan untuk pembuatan dan harga jual Totebag ini, maka dari itu penulis melakukan pelatihan cara pembuatan laporan keuangan yang mudah dipelajari. Dengan demikian hal itu menjadi tantangan bagi penulis untuk mengabdikan diri kepada masyarakat dan dapat memperoleh pengalaman dan ilmu dari berbagai perbedaan dan persamaan antara teori dan praktek. Berdasarkan analisa di atas tersebut, penulis membuat Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dengan judul “PENINGKATAN KREATIVITAS REMAJA DESA FAJAR BARU MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN TAS BELANJA (TOTE BAG) DARI JEANS BEKAS DI ERA PANDEMI COVID-19”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka rumusan masalah yang diambil adalah:

- a. Bagaimana meningkatkan kreativitas remaja desa?
- b. Bagaimana cara melakukan inovasi pada barang bekas sehingga memiliki nilai ekonomis?
- c. Bagaimana melakukan pemasaran melalui media E- Commerce serta media social?
- d. Bagaimana membuat laporan keuangan Totebag?

1.3. Tujuan dan Manfaat

2.3.1. Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini adalah:

- a. Meningkatkan kreativitas remaja desa dengan melalui pelatihan pemanfaatan barang bekas.
- b. Remaja desa dapat memanfaatkan barang bekas sehingga barang tersebut memiliki nilai ekonomis dan layak untuk digunakan.
- c. Remaja desa dapat mengetahui dan menggunakan akun e-commerce dan media social untuk media pemasaran online.
- d. Remaja desa dapat mengetahui besaran dana yang dikeluarkan dan besaran keuntungan secara lebih sistematis.

2.3.2. Manfaat

2.3.2.1. Manfaat untuk Mahasiswa

- a. Meningkatkan kemandirian, disiplin, tanggung jawab dan juga sikap kepemimpinan.
- b. Dapat menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang di dapatkan dari kampus untuk masyarakat sekitar.
- c. Mahasiswa dapat belajar bersama masyarakat sekitar untuk berpartisipasi dan berkontribusi dalam pencegahan dan penanggulangan COVID-19.
- d. Mendapatkan pengalaman dalam kehidupan masyarakat dan mendewasakan keperibadian dan memperluas wawasan mahasiswa.

2.3.2.3. Manfaat untuk Remaja Desa

- a. Meningkatkan motivasi untuk berkreasi Remaja Desa.
- b. Menambah pengetahuan tentang pemanfaatan media online untuk pemasaran suatu produk.
- c. Menambah pengetahuan remaja desa tentang manajemen keuangan.
- d. Menambah ilmu dan wawasan Remaja Desa tentang berwirausaha.

2.3.2.4. Manfaat untuk Desa

- a. Memberdayakan Remaja Desa, membantu meningkatkan kreativitas Remaja Desa.
- b. Memberikan inspirasi bagi masyarakat desa tentang pemanfaatan barang tidak layak pakai sehingga bernilai ekonomis.
- c. Dengan adanya pelatihan pemanfaatan barang bekas, diharapkan masyarakat desa dapat mengurangi limbah dengan memanfaatkan limbah.
- d. Bertambahnya wawasan masyarakat sekitar tentang mengoptimalkan media social.

2.3.2.5. Manfaat untuk Institusi

- a. Mempromosikan Kampus IBI Darmajaya yang terkenal akan kampus berbasis Teknologi Informasi dan Ekonomi Bisnis kepada masyarakat Desa.

- b. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.
- c. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IBI Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Fajar Baru Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung.
- d. Meningkatkan peran Civitas Akademika IIB Darmajaya dalam upaya pencegahan COVID-19.

1.4. Mitra Yang Terlibat

Tabel 1.1 Mitra yang Terlibat

NO	NAMA	JABATAN
1	Bapak M. AGUS BUDIANTORO, SH.I	Kepala Desa Fajar Baru
2	Bapak Solichen, S.Sos	Sekertaris Desa
3	Bambang Triono	Ketua RT
4	Galih Ajie Prayogi	Ketua Umun Karang Taruna Desa Fajar Baru

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

II. PELAKSANAAN PROGRAM

2.1. Program-program yang dilaksanakan

2.1.1. Program kerja Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat

Table. 2.1 Program Kerja

NO	Rencana kegiatan	Tujuan	Sasaran
1	Pelatihan pembuatan Totebag dari jeans yang sudah tidak layak pakai	Meningkatkan kreativitas untuk berinovasi Remaja Desa	Remaja Desa
2	Pembuatan akun e-commerce dan social media untuk media pemasaran	Menambah pengetahuan remaja desa tentang pemanfaat media online untuk media pemasaran suatu produk	Remaja Desa
3	Pelatihan pembuatan laporan keuangan	Menambah pengetahuan Remaja Desa tentang manajemen keuangan dan untuk meningkatkan keuntungan penjualan Totebag yang di peroleh	Remaja Desa

2.1.1.1. Pelatihan Pembuatan ToteBag dari jeans yang sudah tidak layak pakai.

Inovasi merupakan pengembangan suatu produk yang telah ada sebelumnya, sehingga memiliki nilai yang lebih tinggi dan terbaru. Atau inovasi yaitu suatu pembaharuan dari sumber daya yang sudah ada sebelumnya, sumber daya tersebut bisa mengenai alam, energi, ekonomi, tenaga kerja, penggunaan teknologi. Inovasi merupakan suatu proses pembaharuan dari berbagai sumber daya, sehingga sumber daya tersebut bisa memiliki manfaat yang lebih bagi manusia. ToteBag merupakan tas besar yang memiliki pegangan paralel dan memiliki kantong kecil diluarnya. Totes sering digunakan sebagai tas belanja yang dapat digunakan kembali. Tote bag ini sebagian besar merupakan Tas yang digunakan untuk berbelanja dan populer untuk saat ini dikalangan anak muda. Istilah “Tote Bag” menjadi populer secara nasional pada masa 2017 – 2019, di mana dalam periode tersebut banyak brand-brand yang menjual totebag serta para influencer di instagram yang memakainya sebagai fashion.

Terdapat berbagai macam jenis kain Tote bag, yaitu bahan kain Spunbond, bahan kain Blacu, bahan kain Kanvas, bahan kulit dan bahan kain drill bahkan jeans. Untuk memilih bahan mana yang bagus tidak perlu pusing karena setiap bahan mempunyai karakteristik masing-masing dan mempunyai

keunggulan yang berbeda. Untuk bahan penulis memilih bahan jeans, karena bahan tersebut mudah didapatkan dari celana jeans yang sudah tidak layak pakai. Dalam kaitannya dengan kreativitas, kreativitas yang dimaksud adalah sebuah inovasi terhadap pemanfaatan celana jeans yang sudah tidak layak pakai. Penulis mengajukan sebuah inovasi terhadap pemanfaatan celana jeans yang sudah tidak layak pakai dengan merubahnya menjadi ToteBag yang memiliki nilai ekonomis. Tujuannya adalah agar memotivasi masyarakat sekitar untuk terus berinovasi dan kreatif serta dapat menambah pendapatan masyarakat sekitar, selain itu penulis dapat berkontribusi dalam pengurangan limbah plastik dengan memanfaatkan limbah yang ada karena ToteBag dapat digunakan berulang kali dan desain yang cukup menarik sehingga sangat nyaman digunakan. Proses pembuatannya sebagai berikut:

Bahan: Jeans tidak layak pakai, benang

Alat: Penggaris, pensil, jarum, gunting

Langkah-langkah pembuatan Totebag:

1. Siapkan alat dan bahan
2. Buka jahitan luar pada celana jeans
3. Buat pola pada kain jeans tersebut
4. Gunting mengikuti pola
5. Jahit kain jeans tersebut mengikuti pola yang telah dibuat sebelumnya

6. Totebag siap digunakan atau dijual

Gambar 2.1 Celana jeans yang sudah tidak layak pakai



Gambar 2.2 Menggambar pola di atas jeans dan memotong jeans sesuai pola yang telah dibuat.



Gambar 2.3 Proses penjahitan jeans menjadi ToteBag



Gambar 2.4 Hasil pembuatan ToteBag dari Jeans yang telah tidak layak pakai



2.1.1.2. Pembuatan akun e-commerce dan social media untuk media pemasaran

Adanya Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang besar bagi dunia, terutama masyarakat di Indonesia. Banyak sektor yang mengalami kerugian akibat virus tersebut, salah satunya di bidang kewirausahaan / UMKM. Upaya pemerintah dalam virus tersebut hingga saat ini dilakukan mulai dari jarak sosial, jarak fisik, pekerjaan dari rumah, dan lain-lain. Dalam era digital, menggunakan media E-Commerce menjadi salah satu solusi dalam membantu dan memudahkan penjualan. Media E-Commerce menjadi salah satu solusi untuk menjual produk pada kondisi pandemi seperti ini, karena himbuan dari pemerintahan yang mengaksesi kegiatan bertemu secara langsung / phisical distancing sebagai langkah untuk mencegah penularan covid-19. Berkaitan dengan pemasaran ToteBag penulis melakukan pelatihan pembuatan akun e-commerce dan media sosial untuk media pemasaran kepada masyarakat sekitar yang bertujuan membantu mengatasi permasalahan tersebut. Pelatihan tersebut yaitu membuat logo, akun shopee, akun tokopedia, dan Instagram. Pembuatan logo tersebut semua juga ikut serta dalam proses pembuatannya. Nama toko yang dipakai adalah FajarBaru Craft, nama toko tersebut dipakai atas persetujuan bersama dan mahasiswa membantu mengarahkan dan mendampingi dalam membuat logo tersebut.

Gambar 2.5 Pembuatan akun e-commerce dan social media untuk media pemasaran



2.1.1.3. Pelatihan pembuatan Laporan Keuangan

a. Pembuatan Perhitungan Harga Pokok Produksi

1. Harga Pokok Produksi

Harga Pokok Produksi adalah penjumlahan seluruh pengorbanan sumber ekonomi yang digunakan untuk mengubah bahan baku menjadi produk. Perhitungan Harga pokok Produk dapat digunakan untuk menentukan harga jual yang akan diberikan kepada pelanggan sesuai dengan biaya- biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi.

2. Komponen Biaya Harga Pokok Produksi

Biaya produksi terdiri dari dua yakni biaya komersial dan biaya manufaktur, biaya manufaktur adalah biaya pabrik yakni jumlah dari elemen-elemen biaya diantaranya Biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Dari penjelasan disamping “biaya bahan baku” disebut juga biaya utama sedangkan “biaya tenaga kerja” dan “biaya overhead pabrik” disebut juga biaya konversi. Sedangkan biaya komersial adalah biaya yang timbul atau yang terjadi dikarenakan kegiatan diluar dari proses produksi seperti biaya pemasaran dan biaya administrasi umum. Penjelasan mengenai biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik

3. Biaya Bahan Baku

Terjadi karena adanya pemakaian bahan baku. Biaya bahan baku merupakan harga pokok bahan baku yang dipakai dalam produksi untuk membuat barang atau produk, biasanya 100% bahan baku merupakan masuk dalam produk yang telah jadi.

4. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya ini timbul ketika pemakaian biaya berupa tenaga kerja yang dilakukan untuk mengolah bahan menjadi barang jadi, biaya tenaga kerja langsung merupakan gaji dan upah yang diberikan kepada tenaga kerja yang langsung terlibat dalam pengolahan bahan menjadi produk.

5. Biaya *Overhead* Pabrik

Biaya *overhead* pabrik timbul akibat pemakaian fasilitas- fasilitas yang digunakan untuk mengolah bahan seperti mesin, alat-alat, tempat kerja dan sebagainya. Dan yang lebih jelas lagi adalah biaya *overhead* pabrik terdiri dari biaya di luar dari biaya bahan baku

Tabel 2.2 Perhitungan Biaya Bahan Baku

Bahan	Unit	Satuan	Harga Satuan	Total Harga
Jeans bekas	10	lembar	Rp. 5.000	Rp. 50.000
Benang jahit	1	gulung	Rp. 3.000	Rp. 3.000
Total Biaya Bahan Baku				Rp. 53.000

Tabel 2.3 Perhitungan Biaya Penolong

Nama Peralatan	Jumlah	Satuan	Harga	Total Harga
Transport			Rp 30.000	Rp. 30.000
Total Biaya Penolong				Rp 30.000

Tabel 2.4 Perhitungan Biaya Tenaga Kerja

Keterangan	Unit	Satuan	Harga Per-Unit	Total Harga
Biaya Upah	5	Orang	Rp. 15.000	Rp. 75.000
Total Biaya Tenaga Kerja				Rp. 75. 000

Tabel 2.5 Total Biaya Produksi

Biaya Bahan Baku	Rp. 53.000
Biaya Penolong	Rp. 30.000
Biaya Tenaga Kerja	Rp. 75.000
Total Biaya Operasi	Rp. 158.000

Harga pokok produksi:

ToteBag dalam 10 lembar:

Rp 158.000 : 10 lembar = Rp 15.800

Laba (90% dari HPP)

Rp. 15.800 x 90% = Rp. 14.220

Harga Jual

Rp 15.800 + Rp 14.220 = Rp 30.000 (Pembulatan)

Berdasarkan perhitungan di atas dapat dilihat rincian harga jual dibawah ini:

Tabel 2.6 Total Biaya Operasional

Lembar	Biaya Produksi	HPP	Harga Jual	Total Penjualan
15	Rp 158.000	Rp. 15.800	Rp. 30.000	Rp 300.000

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan, dalam sekali produksi dapat mencapai 10 Totebag untuk dijual. Berdasarkan penjualan setiap kali produksi total penjualan yang diperoleh sebesar Rp. 300.000

b. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi Adalah sebagai salah satu laporan keuangan yang masuk ke siklus akuntansi yang

dibuat dalam satu periode akuntansi tertentu dan menyediakan semua informasi pendapatan dan biaya perusahaan yang dapat memberikan informasi laba atau rugi. Mengajarkan Remaja Desa untuk membuat laporan keuangan yang sederhana, karena kurang pemahaman Remaja Desa tentang manajemen keuangan, Untuk mengetahui nilai laba yang dihasilkan maka penulis melakukan pengandaian apabila semua Totebag habis terjual dalam sekali produksi. Berikut adalah table laporan laba rugi produksi Totebag:

Tabel 2.7 Laporan Laba Rugi

Penjualan:		Rp 300.000
Biaya-biaya:		
Jeans Bekas	Rp 50.000	
Benang Jahit	Rp 3.000	
Transprot	Rp 30.000	
Biaya Upah	Rp 75.000	
Total Biaya Oprasional		Rp 158.000
Laba Usaha		<u>Rp 142.000</u>

Pembukuan sederhana di atas diharapkan mampu menjadi dasar untuk mengetahui besaran pengeluaran dana dalam sekali produksi dan besaran laba yang dapat diterima dalam sekali produksi tersebut.

2.1.2. Kegiatan tambahan selama Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat

Table. 2.8 Daftar kegiatan tambahan

No	Kegiatan	Sasaran
1	Pendampingan siswa yang mengalami kesulitan dalam metode pembelajaran daring dan materi daring	Remaja Desa
2	Edukasi pencegahan COVID-19 berbasis daring	Masyarakat Desa Fajar Baru
3	Pelatihan pembuatan APD (masker)	Remaja desa

2.1.2.1. Pendampingan siswa yang kesulitan dalam metode pembelajaran dan materi daring.

Di suasana Pandemi Covid-19 yang sudah terjadi sejak 6 bulan yang lalu ini mengharuskan anak-anak belajar mandiri di rumah. Dengan diberlakukannya Pembelajaran Daring untuk para siswa sekolah saat ini, banyak anak yang mungkin kesulitan dengan diubahnya metode Pembelajaran daring, yang semula belajar langsung tatap muka dengan guru, sekarang harus belajar mandiri dengan didampingi oleh orang tua masing-masing melalui gadget. Banyak keluhan yang muncul dengan dilakukannya pembelajaran daring diantaranya, banyaknya tugas yang diberikan kepada siswa tanpa adanya penjelasan materi terlebih dahulu, kemudian ada beberapa siswa yang benar-benar belajar sendiri karena orang tuanya yang harus

bekerja, dan ada juga siswa yang kesulitan mengerjakan tugasnya melalui gadget karena kurangnya pengetahuan tentang alat komunikasi gadget. Maka dari itu, Penulis melaksanakan PKPM atau Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat dengan melakukan pendampingan belajar siswa. Dengan adanya pendampingan belajar ini dapat membantu siswa belajar dengan cara diskusi bersama. Dengan diskusi anak bisa menanyakan hal-hal yang belum mereka ketahui atau mereka pahami sehingga dapat mencapai tujuan belajar yang diinginkan. Tentunya pendampingan belajar ini dengan mematuhi protokol kesehatan yang ada.

Gambar 2.6 Pendampingan siswa yang kesulitan dalam metode pembelajaran dan materi daring



2.1.2.2. Edukasi Pencegahan COVID-19 berbasis Daring

Penyakit virus corona (COVID-19) merupakan sebuah penyakit yang pertama kali muncul di kota Wuhan negara China pada akhir tahun 2019. Penyakit ini adalah penyakit yang menular dan dapat menyebabkan makhluk hidup mengalami gangguan pernapasan hingga dapat menimbulkan kematian. Gejala paling umum yang timbul akibat terpapar virus corona rata-rata akan mengalami demam, nyeri tenggorokan, kesulitan bernafas dan sebagainya. Covid 19 pertama kali muncul di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 yang di umumkan oleh presiden joko widodo (Jokowi). Dengan adanya virus corona ini secara tidak langsung berimbas kepada masyarakat dan negara indonesia baik dari segi kehidupan, pendidikan, kesehatan dan perekonomian yang terus mengalami penurunan. Di Indonesia sekarang ini, yang terpapar virus corona sudah melebihi dari angka 144 ribu kasus orang yang positif terinfeksi covid 19 per tanggal (19 Agustus 2020). Pemerintah pusat dan pemerintah daerah saat ini, berupaya melakukan pencegahan untuk memutus rantai penyebaran virus corona yang ada di tengah masyarakat. Tidak lupa juga peran kampus atau universitas sebagai pencetak mahasiswa generasi penerus masa depan juga berpartisipasi dalam melakukan pencegahan virus corona.

Akibat merebaknya wabah Corona, IIB Darmajaya mengangkat tema "OPTIMALISASI TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PENINGKATAN KETAHANAN MASYARAKAT DI MASA PANDEMI COVID-19" pada PKPM kali ini. Dan karena dilakukan di rumah masing-masing, maka PKPM ini dilakukan secara daring untuk mengedukasi warga sekitar agar lebih waspada akan penularan Covid-19 dan lebih sadar akan pentingnya pencegahan Covid-19 ini. Kegiatan edukasi ini tentu dilakukan secara daring dengan tujuan memberikan informasi se-update mungkin mengenai Covid-19 untuk masyarakat sekitar dan juga untuk mengajak mereka melakukan pencegahan terhadap Covid-19. Berkaitan dengan itu semua penulis menggunakan google classroom sebagai media edukasi daring, hal ini dikarenakan remaja sekitar sudah mulai terbiasa dengan system pembelajaran daring, didalam kelas tersebut terdapat materi-materi cara pencegahan COVID-19 dan tata cara mematuhi protokol kesehatan. Dalam google classroom juga peserta dapat berdiskusi dan bertanya terkait pencegahan COVID-19. Edukasi berbasis daring ini diharapkan meningkatnya kesadaran masyarakat tentang bahaya dan cara pencegahan COVID-19 serta tatacara mematuhi protokol kesehatan.

Gambar 2.7 Edukasi Pencegahan COVID-19 berbasis Daring menggunakan google classroom.



2.1.2.3. Pelatihan Pembuatan APD (Masker Handmade)

Covid-19 (Coronavirus Disease 2019) sendiri adalah penyakit yang disebabkan oleh virus parah sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (SARS-CoV-2). COVID-19 dapat menyebabkan gangguan sistem pernapasan, mulai dari gejala yang ringan seperti flu, hingga infeksi paru-paru, seperti pneumonia. Penularan Covid-19 terutama melalui droplet (tetesan kecil) saat seseorang batuk, bersin, bernyanyi, berbicara, hingga bernapas. Saat melakukan hal-hal tersebut, udara yang keluar dari hidung dan mulut mengeluarkan partikel kecil atau aerosol dalam jarak dekat. Selain itu, virus ini juga menyebar lewat udara, yaitu melalui partikel-partikel kecil yang melayang di udara (infeksiemerging.kemkes.go.id). Berdasarkan dua cara

penularan Covid-19 itu maka pemerintah baik pusat maupun daerah mewajibkan warganya untuk selalu menggunakan masker selama beraktivitas di luar rumah. Pemakaian masker di luar rumah sudah menjadi protokol normal baru tidak hanya di Indonesia namun juga di seluruh dunia untuk meminimalisir penyebaran virus yang semakin meluas. Dengan kewajiban bagi setiap orang untuk menggunakan masker saat beraktivitas di luar rumah maka dirasa penting untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan membuat masker sendiri jika saja ada kekurangan stok masker yang dijual di tempat-tempat umum.

Bahan-bahan yang dibutuhkan untuk membuat masker kain ini sangat sederhana, yaitu kain katun, kardus bekas, pensil, gunting, benang, jarum, dan tali karet. Metode pembuatannya sendiri ada dua yaitu menjahit dengan tangan (manual) dan menjahit dengan mesin jahit. Jika ingin penulis dengan metode manual maka hal pertama yang harus dikuasai adalah teknik menyulam tusuk jelujur (jahitan berjalan). Teknik ini merupakan teknik menyulam / menjahit yang paling dasar dan mudah dilakukan untuk pemula yang dilakukan dengan cara memasukkan jarum masuk dan keluar dengan jarak yang teratur. Keunggulannya jika menggunakan mesin jahit maka hasilnya akan jadi lebih cepat. Bahan kain katun yang mengharuskan kain masker untuk ditumpuk 3 lapis helai kain dengan ukuran 23cmx19cm dengan filter udara yang dihirup dapat menjadi

lebih optimal. Pada pemberdayaan masyarakat membuat masker kain ini dilakukan dengan cara metode manual jahit dengan tangan meskipun hasil akhirnya terbilang jauh lebih lambat namun metode ini sangat efektif untuk penjahit pemula.

Pembuatan masker kain sebagai berikut:

Bahan: Kain katun, benang, tali karet

Alat: Kardus bekas, pensil, gunting, jarum, penggaris

Langkah-langkah pembuatan masker:

1. Siapkan alat dan bahan
2. Buat pola masker diatas kardus
3. Buat pola diatas kain dan kemudian dipotong sesuai pola
4. Jahit dan tambahkan tali karet.
5. Masker dapat langsung dicuci kemudia digunakan

Gambar 2.8 Pembuatan Pola Masker menggunakan kardus



Gambar 2.9 Menggambar pola diatas kain, memotong, dan menjahit kain sehingga menjadi masker



Gambar 2.10 Hasil Pembuatan Masker



2.2. Waktu Kegiatan

2.2.1. Waktu kegiatan Program Kerja Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat

Table. 2.9 Waktu kegiatan Program kerja

NO	Rencana kegiatan	Hari dan Tanggal kegiatan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1	Pelatihan pembuatan Totebag dari jeans yang sudah tidak layak pakai	Senin, 3 Agustus 2020 – Senin, 10 Agustus 2020	8 (delapan) hari	Terlaksana
2	Pembuatan akun e-commerce dan social media untuk media pemasaran	Selasa, 11 Agustus 2020 – Rabu, 12 Agustus 2020	2 (dua) hari	Terlaksana
3	Pelatihan pembuatan laporan keuangan	Kamis, 13 Agustus 2020 – Jumat, 14 Agustus 2020	2 (dua) hari	Terlaksana

2.2.1.1. Waktu pelaksanaan kegiatan Pelatihan pembuatan Totebag dari jeans yang sudah tidak layak pakai

Pelatihan pembuatan Totebag dari jeans yang sudah tidak layak pakai ini dilaksanakan di Dusun 3a RT 002 RW 006 Desa Fajar Baru Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung yang tak lain adalah rumah penulis sendiri, pelatihan pembuatan Totebag dari jeans yang sudah tidak layak pakai ini diselenggarakan selama delapan hari mulai dari Senin, 3 Agustus 2020 – Senin, 10 Agustus 2020.

2.2.1.2. Waktu pelaksanaan kegiatan Pembuatan akun e-commerce dan social media untuk media pemasaran

Pembuatan akun e-commerce dan social media untuk media pemasaran ini dilaksanakan di Dusun 3a RT 002 RW 006 Desa Fajar Baru Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung yang tak lain adalah rumah penulis sendiri, pembuatan akun e-commerce dan social media untuk media pemasaran diselenggarakan selama dua hari mulai dari Selasa, 11 Agustus 2020 – Rabu, 12 Agustus 2020.

2.2.1.3. Waktu pelaksanaan kegiatan Pelatihan pembuatan laporan keuangan

Pelatihan pembuatan laporan keuangan ini dilaksanakan di Dusun 3a RT 002 RW 006 Desa Fajar Baru Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung yang tak lain adalah rumah penulis sendiri, Pelatihan pembuatan laporan keuangan ini diselenggarakan selama dua hari mulai dari Kamis, 13 Agustus 2020 – Jumat, 14 Agustus 2020.

2.2.2. Waktu kegiatan Tambahan Kerja Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat

Table. 2.10 Waktu kegiatan Tambahan

NO	Rencana kegiatan	Hari dan Tanggal kegiatan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1	Pendampingan siswa yang mengalami kesulitan dalam metode pembelajaran daring dan materi daring	Senin, 20 Juli 2020 – 25 Juli 2020	6 (enam) hari	Terlaksana
2	Edukasi pencegahan COVID-19 berbasis daring	Senin, 27 Juli 2020 – Rabu, 29 Juli 2020	3 (tiga) hari	Terlaksana
3	Pelatihan pembuatan APD (masker)	Kamis, 30 Juli 2020 – Minggu, 2 Agustus 2020	4 (empat) hari	Terlaksana

2.2.2.1. Waktu kegiatan Pendampingan siswa yang mengalami kesulitan dalam metode pembelajaran daring dan materi daring
 Pendampingan siswa yang mengalami kesulitan dalam metode pembelajaran daring dan materi daring ini dilaksanakan di Dusun 3a RT 002 RW 006 Desa Fajar Baru Kecamatan Jati

Agung Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung yang tak lain adalah rumah penulis sendiri, Pendampingan siswa yang mengalami kesulitan dalam metode pembelajaran daring dan materi daring ini diselenggarakan selama enam hari mulai dari Senin, 20 Juli 2020 – 25 Juli 2020.

2.2.2.2. Waktu pelaksanaan Edukasi pencegahan COVID-19 berbasis daring

Edukasi pencegahan COVID-19 berbasis daring ini dilaksanakan secara daring menggunakan google classroom, kegiatan ini diselenggarakan selama tiga hari mulai dari Senin, 27 Juli 2020 – Rabu, 29 Juli 2020.

2.2.2.3. Waktu pelaksanaan Pelatihan pembuatan APD (masker)

Pelatihan pembuatan APD (masker) ini dilaksanakan di Dusun 3a RT 002 RW 006 Desa Fajar Baru Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung yang tak lain adalah rumah penulis sendiri, Pelatihan pembuatan APD (masker) ini diselenggarakan selama empat hari mulai dari Kamis, 30 Agustus 2020 – Minggu, 2 Agustus 2020.

2.3. Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1. Hasil Kegiatan dan Dokumentasi Program Kerja PKPM.

Kegiatan Pengkatan Kreativitas Remaja Desa ini dimulai dari Senin, 3 Juli 2020 – Jumat, 14 Agustus 2020, karena penulis harus melakukan persiapan untuk melakukan kegiatan tersebut. Pelaksanaan kegiatan yang harusnya mulai dilakukan tepat pada

pukul 10.00 WIB harus mundur sekitar 1 jam lebih hingga pukul 11.15 WIB setiap harinya. Kondisi ini terjadi karena kesibukan lain dari masing-masing remaja desa. Namun, hal ini tidak menjadi halangan dalam kegiatan ini, karena kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan terlaksana tepat pada waktunya. Kegiatan ini berjalan sangat efektif sekitar 90%, karena sangat antusiasnya para pemuda desa dalam kegiatan ini, banyak dari mereka yang mulai menyadari pentingnya memperluas wawasan dan ilmu untuk bekal masa depan mereka nanti.

2.3.1.1. Hasil kegiatan Pelatihan pembuatan Totebag dari jeans yang sudah tidak layak pakai

Kegiatan Pengkatan Kreativitas Remaja Desa ini diawali dengan Pelatihan pembuatan Totebag dari jeans yang sudah tidak layak pakai, jeans bekas yang awalnya tidak memiliki ekonomi dengan kekreavitas berinovasi dapat menjadi suatu produk yang memiliki nilai ekonomis, selain itu produk tersebut dapat mengurangi penggunaan plastik untuk berbelanja yang pada akhirnya dapat mengurangi limbah plastik. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas Remaja Desa yang mulai redup akibat pandemic COVID-19, karena mereka diwajibkan belajar dirumah dan tidak mengeksplor lagi kegiatan yang ada di tempat lain.

Gambar. 2.11 Hasil kegiatan Pelatihan pembuatan Totebag dari jeans yang sudah tidak layak pakai



2.3.1.2. Hasil kegiatan pembuatan akun e-commerce dan social media untuk media pemasaran

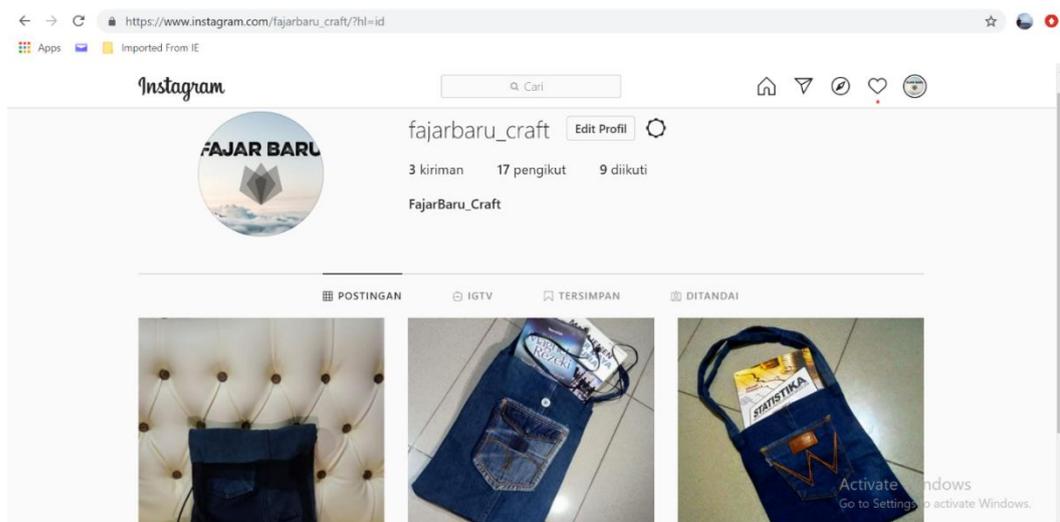
Kegiatan selanjutnya adalah pembuatan akun e-commerce dan social media untuk media pemasaran, hal ini dilakukan karena kurangnya pemahaman tentang memasarkan produk yang dihasilkan remaja sekitar yaitu totebag, ditambah lagi saat ini berada di masa pandemic COVID-19 dimana pelanggan masih takut dalam berbelanja secara konvensional. Kegiatan ini bertujuan menambah pengetahuan remaja desa tentang pemanfaatan media online untuk media pemasaran suatu produk. Pengembangan bisnis produk dengan media online sangat diperlukan, karena perkembangan jaman saat ini sangatlah pesat dan penggunaan internet semakin meluas. Dengan memasarkan produk “Totebag” dengan nama merek FajarBaru Craft ke media sosial

seperti Instagram, dan akun e-commerce seperti Tokopedia dan Shopee membuat pemasaran produk “Totebag” ini semakin meluas bukan hanya tingkat kecamatan namun dapat meluas ke tingkat luar kota. Tahap yang telah dilakukan pada pengembangan bisnis ini adalah membuat media sosial Instagram dan akun e-commerce seperti Tokopedia dan Shopee.

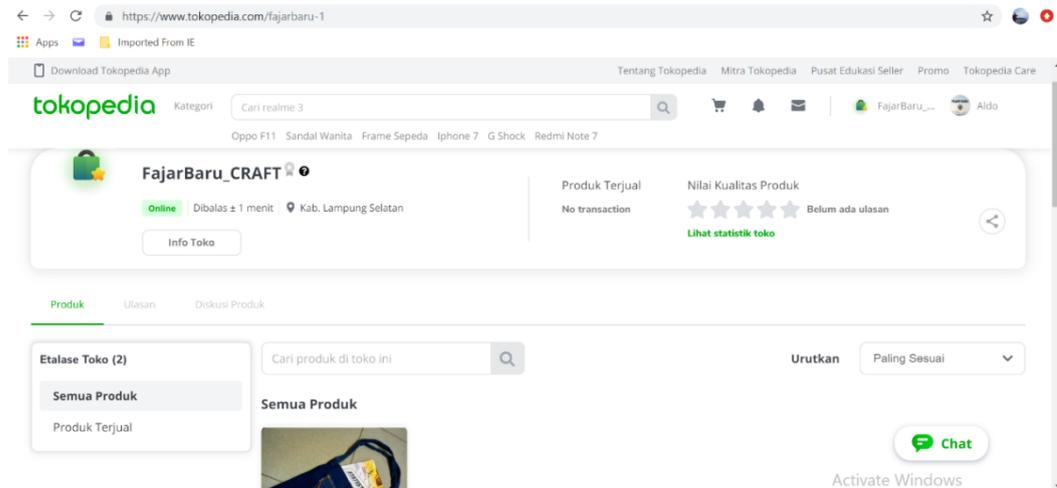
Gambar 2.12 Logo FajarBaru Craft



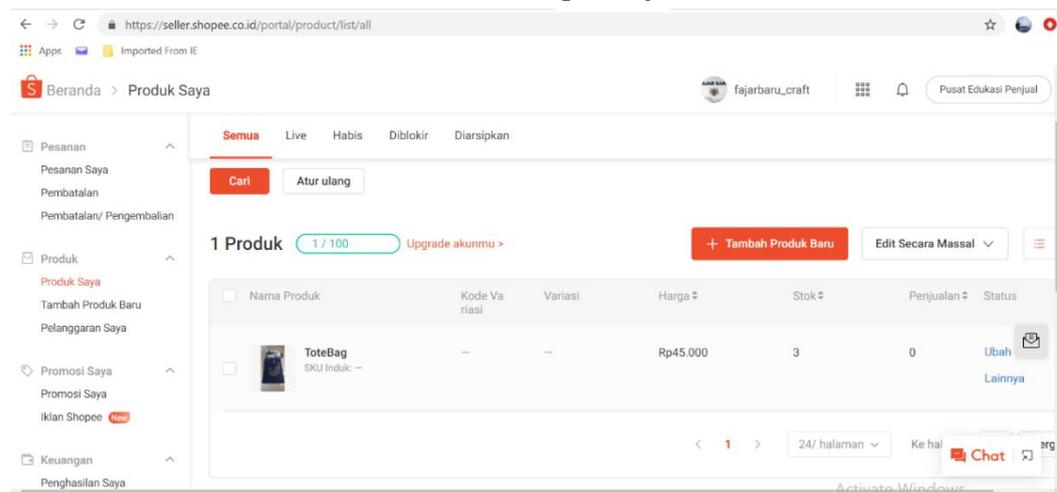
Gambar 2.13 Akun Instagram FajarBaru Craft



Gambar 2.14 Akun Tokopedia FajarBaru Craft



Gambar 2.15 Akun Shopee FajarBaru Craft



2.3.1.3. Hasil kegiatan pelatihan pembuatan laporan keuangan

Kegiatan terakhir dalam kegiatan Pengkatan Kreativitas Remaja Desa ini adalah pelatihan pembuatan laporan keuangan, hal ini dilakukan untuk menambah pengetahuan remaja desa tentang manajemen keuangan dan untuk meningkatkan keuntungan penjualan Totebag yang di peroleh. Manajemen keuangan dalam sebuah usaha sangat diperlukan, seperti membuat rancangan anggaran yang dapat membantu dalam memperkirakan modal

yang akan digunakan dalam kegiatan produksi, membuat system keuangan yang dapat memudahkan dalam menentukan keuntungan dalam penjualan, dan membuat laporan keuangan yang dapat memudahkan dalam menentukan keputusan yang akan diambil selanjutnya.

Semua kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan Kreativitas Remaja Desa dan memperluas wawasan Remaja Desa di masa pandemic COVID-19, serta mengimplemtasikan ilmu yang didapat dari kampus ke Desa tempat Penulis tinggal sehingga ilmu yang didapat bukan sekedar teoritis namun penulis dapat mengimplementasikan ilmu tersebut.

Gambar. 2.16 Hasil Pelatihan pembuatan laporan keuangan

Perhitungan Biaya Bahan Baku				
Bahan	Unit	Satuan	Harga Satuan	Total Harga
Jeans bekas	10	lembar	Rp. 5.000	Rp. 50.000
Benang jahit	1	gulung	Rp. 3.000	Rp. 3.000
Total Biaya Bahan Baku				Rp. 53.000

Perhitungan Biaya Penolong				
Nama Peralatan	Jumlah	Satuan	Harga	Total Harga
Transport			Rp 30.000	Rp. 30.000
Total Biaya Penolong				Rp 30.000

Perhitungan Biaya Tenaga Kerja				
Keterangan	Unit	Satuan	Harga Per-Unit	Total Harga
Biaya Upah	5	Orang	Rp. 15.000	Rp. 75.000
Total Biaya Tenaga Kerja				Rp. 75.000

Laporan Laba Rugi	
Penjualan:	Rp 300.000
Biaya-biaya:	
Jeans Bekas	Rp 50.000
Benang Jahit	Rp 3.000
Transprot	Rp 30.000
Biaya Upah	Rp 75.000
Total Biaya Oprasional	Rp 158.000
Laba Usaha	Rp 142.000

2.3.2. Hasil Kegiatan dan Dokumentasi Kegiatan Tambahan selama PKPM

Kegiatan tambahan ini dimulai dari Senin, 20 Juli 2020 – 30 Juli 2020, karena penulis harus melakukan persiapan untuk melakukan Program kegiatan PKPM. Pelaksanaan kegiatan ini sangat lancar mulai dari pukul 08:00 WIB sampai selesai. Kegiatan ini disambut baik oleh Remaja Desa, karena mereka dapat memahami system pembelajaran dimasa pandemic ini, cara pencegahan covid, dan pembuatan APD sendiri dari kegiatan ini.

2.3.2.1. Hasil Kegiatan Tambahan Pendampingan siswa yang mengalami kesulitan dalam metode pembelajaran daring dan materi daring

Kegiatan Tambahan ini diawali dengan Pendampingan siswa yang mengalami kesulitan dalam metode pembelajaran daring dan materi daring. Pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan wawasan Remaja Desa terhadap teknologi yang digunakan dalam pembelajara daring dan kesulitan memahami materi pelajaran yang diberikan sekolah. Hasilnya banyak Remaja Desa yang tidak mengalami lagi kesulitan dalam metode pembelajaran daring dan materi yang diberikan sekolah secara daring, hanya saja beberapa dari Remaja Desa masih mengalami kesulitan dalam pemahaman materi yang diberikan sekolah, karena itu penulis berupaya melakukan pendampingan dalam penguatan materi yang

diberikan dari sekolah sampai pandemic COVID-19 ini berakhir walaupun kegiatan PKPM ini telah selesai.

Gambar. 2.17 Pendampingan belajar dan penguatan materi daring



2.3.2.2. Hasil Kegiatan Tambahan Edukasi pencegahan COVID-19

berbasis daring

Kegiatan tambahan yang kedua adalah Edukasi pencegahan COVID-19 berbasis daring menggunakan google classroom, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat Desa Fajar Baru dalam pencegahan COVID-19. Dalam kegiatan ini penulis memberikan materi yang mudah dipahami dan dimplementasikan oleh Masyarakat desa dalam mencegah penyebaran COVID-19, dalam kegiatan ini juga warga dapat mengajukan pertanyaan terkait pencegahan COVID-19. Hasilnya masyarakat Desa Fajar Baru paham akan

pentingnya mematuhi protokol kesehatan dan cara pencegahan penularan COVID-19.

Gambar. 2.18 Tanya jawab terkait Pencegahan COVID-19

The screenshot shows a Google Classroom interface with a discussion thread. The URL at the top is <https://classroom.google.com/u/1/c/MTE3OTI5MDg0OTQy>. The thread contains the following messages:

- A comment: "Wah sangat bermanfaat , terimakasih kk atas materinya .."
- alido trijaya (28 Jul) asks: "+septilia200991@gmail.com iya kak lia, kalo ada yang mau di tanyanya bisa disini yaa**"
- Ria Septilia (28 Jul) replies: "Siap kak"
- Nur Halimah95 (28 Jul) asks: "kak aldo, untuk penggunaan masker kain , contoh apabila kita dalam 1X perjalanan berkendara menggunakan masker tersebut apakah harus 1x pemakaian saja dan harus ganti, atau boleh di pakai 2-3 kali perjalanan ?"
- ajirigaa mefrianti (28 Jul) asks: "kak aldo bagaimana cara membedakan antara sakit akibat covid 19 dengan influenza biasa? karna gejalanya hampir sama ssh membedakannya, terkadang kita flu dkit lgsg di kira covid terimakasih"
- alido trijaya (28 Jul) replies: "+nurhlmh95@gmail.com Iya Nur, jadi untuk masker kain dapat dipakai maksimal hanya 4 jam dan harus ganti dengan masker baru dan bersih. Apabila masker yang dipakai basah atau lembab harus segera diganti. kita disarankan membawa beberapa masker untuk beraktivitas, penggunaan maskerpun harus tepat seperti menutup hidung dan mulut. Jadi tergantung lamanya penggunaan dan kondisi masker tersebut, apabila dalam 3 kali perjalanan dengan waktu 3 jam dan masker tersebut gak basah atau lembab, makser itu masih dapat digunakan. ohh iya, gak lupa kan bawa masker cadangan hari ini? ^^"
- alido trijaya (28 Jul) replies: "+mefriantirigaaji@gmail.com Iya mbak Aji, Orang yang terinfeksi COVID-19 dan influenza akan mengalami gejala infeksi saluran pernafasan yang sama, seperti demam, batuk dan pilek. Walaupun gejalanya sama, tapi penyebab virusnya berbeda-beda, sehingga kita sulit mengidentifikasi masing-masing penyakit tersebut. Pemeriksaan medis yang akurat disertai rujukan pemeriksaan laboratorium"

2.3.2.3. Hasil Kegiatan Tambahan Pelatihan pembuatan APD (masker)

Kegiatan terakhir dalam kegiatan tambahan ini adalah Pelatihan Pembuatan APD (Masker), kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kepedulian dalam melaksanakan protokol kesehatan dalam penggunaan APD (Masker), selain itu kegiatan ini juga akan meningkatkan kreativitas Remaja Desa, karena dalam kegiatan ini Remaja Desa bebas untuk membuat masker dengan mematuhi persyaratannya yaitu, masker harus mempunyai tiga lapisan dan menutupi hidung dan mulut.

Hasilnya kegiatan ini meningkatkan kepedulian dalam melaksanakan protokol kesehatan dalam penggunaan APD (Masker), karena APD (Masker) yang digunakan adalah hasil dari kreativitas Remaja Desa itu sendiri dan membuat mereka lebih percaya diri saat menggunakannya.

Gambar. 2.19 Hasil Pembuatan Masker



2.4. Dampak Kegiatan

2.4.1. Dampak Kegiatan Pelaksanaan Program PKPM

2.4.1.1. Dampak Kegiatan Pelaksanaan Pelatihan pembuatan

Totebag dari jeans yang sudah tidak layak pakai

Bedasarkan hasil kegiatan Pelaksanaan Pelatihan pembuatan

Totebag dari jeans yang sudah tidak layak pakai, Remaja Desa

sudah memahami bagaimana cara memanfaatkan barang-

barang yang sebelumnya tidak terpakai dengan kreativitas

dalam menginovasi dapat menghasilkan suatu produk yang

mempunyai nilai ekonomis. Selain itu dampak dari kegiatan ini adalah Remaja Desa dan Penulis dapat ikut berkontribusi dalam pengurangan limbah plastik, karena Totebag ini dapat digunakan berkali-kali dan tidak mudah rusak, sehingga penggunaannya cukup lama dibandingkan plastik yang rentan rusak atau sobek. Artinya dampak dari kegiatan pelatihan ini berpengaruh terhadap peningkatan kreativitas, Remaja Desa semakin kreatif dan mengurangi penggunaan plastic sehingga mengurangi pula limbah plastik.

2.4.1.2. Dampak Kegiatan pembuatan akun e-commerce dan social media untuk media pemasaran

Bedasarkan hasil kegiatan pembuatan akun e-commerce dan social media untuk media pemasaran, Remaja desa sudah memahami bagaimana cara memkasimalkan toko online sabagai sarana penjualan dan Remaja sekitar memahami cara mengoptimalkan media social yang sebelumnya hanya untuk hiburan dan sekarang digunakan juga sebagai media pemasaran suatu produk. Artinya dari kegiatan ini berdampak dam mempengaruhi terhadap prilaku Remaja Desa terhadap penggunaan media social dan menambah waawasan Remaja Desa tentang toko online.

2.4.1.3. Dampak kegiatan pelatihan pembuatan laporan keuangan

Bedasarkan hasil kegiatan pembuatan laporan keuangnya, Remaja desa mulai memahami cara pengelolaan keuangan

apabila ingin menjalankan bisnis Totebag ini, yang awalnya mereka hanya mengetahui memproduksi dan menjual tanpa mereka mengetahui besarnya keuntungan yang didapatkan dan apa yang harus mereka lakukan selanjutnya kondisi keuangan tersebut. Artinya dampak dari kegiatan ini berdampak dan mempengaruhi perilaku Remaja Desa dalam mengelola keuangan nantinya.

2.4.2. Dampak Kegiatan Pelaksanaan Kegiatan Tambahan

2.4.2.1. Dampak Kegiatan Tambahan Pendampingan siswa yang mengalami kesulitan dalam metode pembelajaran daring dan materi daring

Bedasarkan hasil kegiatan tambahan yaitu Pendampingan siswa yang mengalami kesulitan dalam metode pembelajaran daring dan materi daring, banyak Remaja Desa yang tidak lagi mengalami kesulitan dalam metode pembelajaran daring dan materi yang diberikan sekolah secara daring. Artinya dengan adanya kegiatan pendampingan ini akan berdampak positif terhadap pemahaman Remaja Desa dengan system pembelajaran daring.

2.4.2.2. Dampak Kegiatan Tambahan Edukasi pencegahan COVID-19 berbasis daring

Bedasarkan hasil kegiatan tambahan yaitu Edukasi pencegahan COVID-19 berbasis daring, masyarakat Desa Fajar Baru paham akan pentingnya mematuhi protokol kesehatan dan cara

pengecegan penularan COVID-19. Artinya dengan adanya kegiatan ini akan berdampak positif terhadap masyarakat Desa Fajar Baru, karena dengan adanya kegiatan ini meningkatkan pemahaman masyarakat Desa Fajar Baru tentang penggunaan alat pelindung diri yang benar dan bagaimana cara mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan selama masa pademi COVID-19.

2.4.2.3. Dampak Kegiatan Tambahan Pelatihan pembuatan APD (masker)

Bedasarkan hasil kegiatan tambahan yaitu Pelatihan pembuatan APD (masker), Remaja Desa dapat membuat alat pelindung diri sendiri dengan mematuhi persyaratannya yaitu, masker harus mempunyai tiga lapisan dan menutupi hidung dan mulut. Artinya dengan adanya kegiatan ini akan berdampak positif terhadap Remaja Desa karena melalui kegiatan ini akan meningkatkan kepedulian dalam melaksanakan protokol kesehatan dalam penggunaan APD (Masker), karena APD (Masker) yang digunakan adalah hasil dari kekreativan Remaja Desa itu sendiri dan membuat mereka lebih percaya diri saat menggunakannya. Selain itu kegiatan ini juga akan meningkatkan kreativitas Remaja Desa.

BAB III

PENUTUP

III. PENUTUP

3.1. Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di desa Fajar Baru Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan difokuskan pada pengembangan ekonomi lokal masyarakat berbasis bisnis dan teknologi yang dirancang untuk melaksanakan misi dalam bidang kemasyarakatan yaitu peningkatan kreativitas remaja desa fajar baru melalui pelatihan pembuatan tas belanja (totebag) dari jeans bekas di era pandemic COVID-19 dengan hasil kerja yang telah dilaksanakan yang dapat disimpulkan yaitu:

- a. Meningkatkan kreativitas remaja desa dengan melalui pelatihan pemanfaatan barang bekas.
- b. Remaja desa dapat memanfaatkan barang bekas sehingga barang tersebut memiliki nilai ekonomis dan layak untuk digunakan.
- c. Remaja desa dapat mengetahui dan menggunakan akun e-commerce dan media social untuk media pemasaran online bukan hanya untuk entertainment.
- d. Remaja desa dapat mengetahui besaran dana yang dikeluarkan dalam sekali produksi secara lebih sistematis.
- e. Remaja desa dapat mengetahui besaran keuntungan setiap penjualan

Kegiatan tambahan yang dilakukan saat melakukan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di desa Fajar Baru Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan difokuskan pada pemberdayaan masyarakat dibidang pendidikan, dan kesehatan di era pandemic COVID-19 dengan hasil kerja yang telah dilaksanakan yang dapat disimpulkan yaitu:

- a. Remaja Desa yang tidak mengalami lagi kesulitan dalam metode pembelajaran daring melalui Pendampingan siswa yang mengalami kesulitan dalam metode pembelajaran daring dan materi daring.
- b. Masyarakat Desa Fajar Baru paham akan pentingnya mematuhi protokol kesehatan dan cara pencegahan penularan COVID-19 melalui Edukasi pencegahan COVID-19 berbasis daring.
- c. meningkatkan kepedulian dalam melaksanakan protokol kesahatan dalam penggunaan APD (Masker).

3.2. Saran

3.2.1. Saran Untuk Mahasiswa

- a. Meningkatkan tali silaturahmi dan hubungan kekerabatan serta intraksi kepada warga desa.
- b. Lebih meningkatkan disiplin diri dalam kegiatan PKPM.
- c. Meningkatkan hubungan dengan prangkat desa.
- d. Sebisa mungkin menajuhi dan menghindari konflik dengan warga desa.

3.2.2. Saran Untuk Desa

Diharapkan desa Fajar Baru Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan dapat menfokuskan pada pengembangan ekonomi lokal berbasis bisnis dan teknologi guna meningkatkan ketahanan warga desa di bidang ekonomi di masa pademi COVID-19.

3.2.3. Saran Untuk Warga Desa

Warga desa hendaknya mengerti bahwa kegiatan PKPM bukan hanya untuk kepentingan mahasiswa saja tetapi kepentingan warga desa setempat, sehingga warga desa harus lebih antusias dan dengan tangan terbuka menerima dan mau mengikuti bahkan membantu berbagai kegiatan yang diadakan oleh mahasiswa PKPM dimana mahasiswa hanya bertindak sebagai motivator yang membantu memecahkan masalah dan membantu membangun desa, sehingga di harapkan partisipasi dan sukarela masyarakat dalam setiap program kerja PKPM dapat lebih tinggi.

3.2.4. Saran untuk Institusi

Kedepannya dalam melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) panitia pelaksana dan pihak-pihak yang terkait lebih mempersiapkan dengan matang lagi terutama dalam menjalin koordinasi dengan lapangan atau Desa lokasi pelaksanaan PKPM.

3.3. Rekomendasi

3.3.1. Rekomendasi untuk Mahasiswa

- a. Mepergunakan waktu seefektif dan seefisien mungkin untuk melakukan observasi dan mengidentifikasi masalah-masalah yang timbul di masyarakat.
- b. Dalam penyusunan program hendaknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi desa, pertimbangan dana, tenaga, dan waktu yang tersedia.
- c. Setiap konflik yang muncul diselesaikan secara damai dan secara kekeluargaan.

3.3.2. Rekomendasi untuk Desa

Desa Fajar Baru sebaiknya lebih banyak mengadakan pelatihan dalam rangka memberdayakan warga desa sehingga menghasilkan warga yang kreatif dan trampil dalam memanfaatkan sumber daya yang ada di desa Fajar Baru.

3.3.3. Rekomendasi untuk Warga Desa

- a. Warga desa sebaiknya terus meningkatkan kreativitas dan menggali potensi dalam diri.
- b. Warga desa sebaiknya mengembangkan sumber daya alam yang ada di wilayah desa yang bisa diolah menjadi sebuah produk.
- c. Warga desa sebaiknya mematuhi protokol kesehatan saat berpergian seberapapun jarak tempuhnya.

- d. Warga desa harus lebih antusias dalam mengikuti program pelatihan yang diadakan oleh desa.

3.3.4. Rekomendasi untuk Institusi

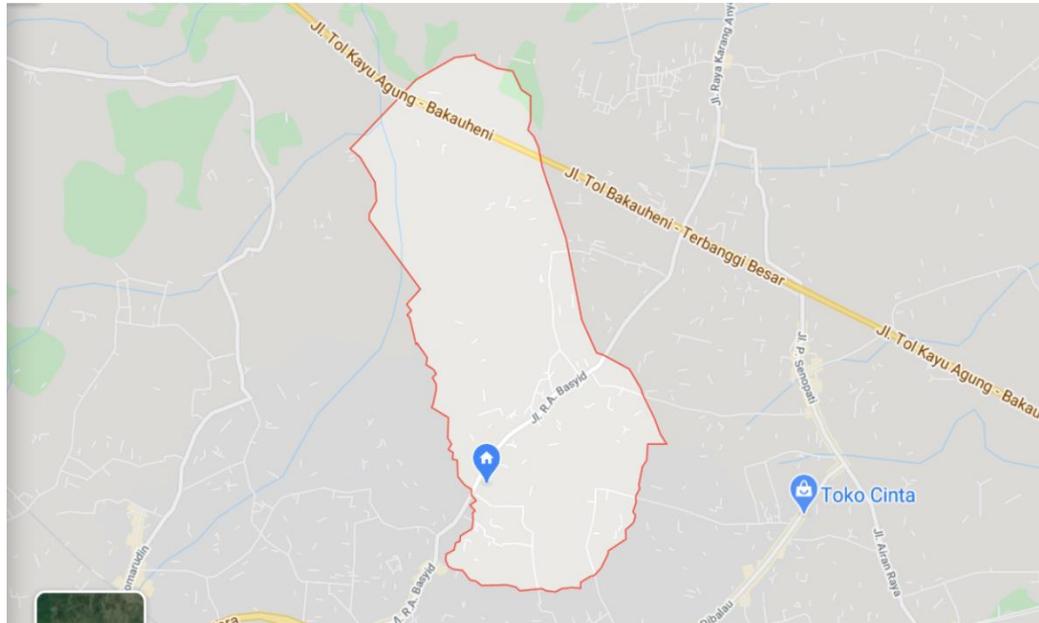
- a. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang, karena kegiatan ini memberikan nilai positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dalam diri, sehingga terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat setempat.
- b. Konsisten bentuk format laporan akhir, diharapkan sesuai dengan format yang sudah tertera sehingga tidak membingungkan mahasiswa dalam menyelesaikan laporan.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmajaya 2020, Buku pedoman Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) COVID-19, IIB Bandar Lampung
- WHO. (2020) 'WHO announces COVID-19 outbreak a pandemic' World Health Organization Regional Office for Europe. [online] Tersedia di: <http://www.who.int/en/healthtopics/health-emergencies/coronavirus-covid-19/news/news/2020/3/whoannounces-covid-19-outbreak-a-pandemic>
- Kemendikbud. (2020) 'Perluas Akses Belajar di Masa Covid-19, Mendikbud Luncurkan Program Belajar dari Rumah' Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. [online]. Tersedia di: <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/04/perluas-akses-belajar-dimasa-covid19-mendikbud-luncurkanprogram-belajar-dari-rumah>
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i, 7(3).
- Jumingan, (2011). Analisa Laporan Keuangan, cetakan keempat. Bandung: Bumi Aksara

LAMPIRAN

Denah Lokasi Desa Fajar Baru



Sumber: Google Maps, 2020.

Kegiatan di desa Fajar Baru Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan



← → ↻ 🔒 https://classroom.google.com/c/MTE3OT15MDg0OTQy 🔍 ☆ 🌐 ⋮

📱 Apps 📄 Imported From IF

EDUKASI PENCEGAHAN COVID-19

EDUKASI

Kode kelas: ubi0bdz ↕



Pilih tema
Upload Foto

Mendatang

Tidak ada tugas yang perlu segera diselesaikan

Lihat semua

👤 Bagikan sesuatu dengan kelas Anda ...

👤 **aldo trjaya**
4 Agu

HALLO,
Selamat pagi semua, mohon maaf baru upload kembali dikarenakan ada kendala dilaptop.
pada kesempatan ini saya akan memberikan kornik yang bersifat edukatif tentang cara pencegahan covid-19 untuk anak-anak.
Buku ini ditujukan untuk memberi pemahaman sederhana pada anak-anak tentang COVID-19 dan mengenalkan mereka pada sosok tenaga medis yang terlibat merawatnya.
Di situasi nyata, saya tidak merekomendasikan anak-anak untuk berinteraksi langsung dengan tenaga medis yang sedang bertugas menangani COVID-19 ataupun yang sedang menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) lengkap.
Buku petunjuk jaga jarak baik (physical distancing) dari otoritas terpercaya, seperti World Health Organization (WHO) atau Kementerian Kesehatan RI, agar tidak berinteraksi atau menyebarkan infeksi kepada orang lain.
Jika anak-anak bertanya tentang COVID-19 kepada Anda, tanyakan apa yang mereka ketahui dan luruskan informasi yang mereka dengar.
Jawaban pertanyaan mereka secara jujur dengan kata-kata positif yang mudah dipahami oleh anak.

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.





Browser address bar: <https://seller.shopee.co.id/portal/product/list/all>

Page title: Beranda > Produk Saya

Navigation tabs: Semua (active), Live, Habis, Diblokir, Diarsipkan

Buttons: Cari, Atur ulang

Product list header: 1 Produk (1 / 100) Upgrade akunmu > + Tambah Produk Baru Edit Secara Massal

<input type="checkbox"/>	Nama Produk	Kode Variasi	Variasi	Harga	Stok	Penjualan	Status
<input type="checkbox"/>	ToteBag SKU induk --	--	--	Rp45.000	3	0	Ubah Lainnya

Page navigation: < 1 > 24/ halaman Ke hal Chat

Browser address bar: <https://www.tokopedia.com/fajarbaru-1>

Page title: FajarBaru_CRAFT

Store status: Online Dibalas ± 1 menit Kab. Lampung Selatan

Product Sold: No transaction

Quality Rating: 5 stars (0 reviews) Lihat statistik toko

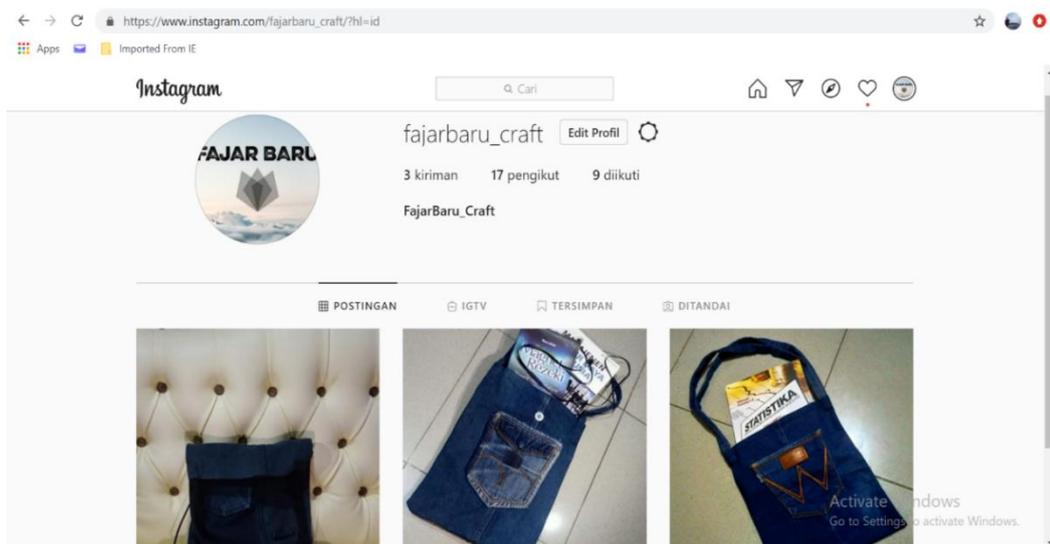
Product list header: Etalase Toko (2) Cari produk di toko ini Urutkan Paling Sesuai

Product list items:

- Semua Produk
- Produk Terjual

Product image: A blue tote bag with a white design.

Chat button: Chat



Perhitungan Biaya Bahan Baku

Bahan	Unit	Satuan	Harga Satuan	Total Harga
Jeans bekas	10	lembar	Rp. 5.000	Rp. 50.000
Benang jahit	1	gulung	Rp. 3.000	Rp. 3.000
Total Biaya Bahan Baku				Rp. 53.000

Perhitungan Biaya Penolong

Nama Peralatan	Jumlah	Satuan	Harga	Total Harga
Transport			Rp 30.000	Rp. 30.000
Total Biaya Penolong				Rp 30.000

Perhitungan Biaya Tenaga Kerja

Keterangan	Unit	Satuan	Harga Per-Unit	Total Harga
Biaya Upah	5	Orang	Rp. 15.000	Rp. 75.000
Total Biaya Tenaga Kerja				Rp. 75.000

Laporan Laba Rugi

Penjualan:		Rp 300.000
Biaya-biaya:		
Jeans Bekas	Rp 50.000	
Benang Jahit	Rp 3.000	
Transprot	Rp 30.000	
Biaya Upah	Rp 75.000	
Total Biaya Oprasional		Rp 158.000
Laba Usaha		Rp 142.000

